

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Infrastruktur

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38/ 2015 mendefinisikan infrastruktur sebagai salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung jaringan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. *The World Bank* dalam Prasetyo dan Firdaus (2009) membagi infrastruktur menjadi 3 yaitu:

1. Infrastruktur ekonomi, infrastruktur dalam bentuk nyata atau fisik untuk menunjang aktivitas ekonomi, *public utilities* berupa tenaga, gas, air, telekomunikasi, sanitasi dan *public work* berupa irigasi, jalan, drainase, bendungan serta untuk sektor transportasi berupa jalan, pelabuhan dan seterusnya.
2. Infrastruktur sosial dapat berupa perumahan, kesehatan dan pendidikan.
3. Infrastruktur administrasi dapat berupa koordinasi dan penegakan hukum.

Sebagai kebutuhan dasar fisik, infrastruktur memerlukan pengorganisasian sistem struktur untuk jaminan ekonomi di sektor

publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan berupa infrastruktur fisik dan sosial agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik (Wikipedia, 2018). Istilah infrastruktur ini lebih mengarah ke infrastruktur teknis dan fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas jalan, air bersih, perlistrikan, telekomunikasi, pengolahan limbah, bandara, waduk, tanggul, kanal, kereta api secara fungsional dapat memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat.

Seperti adanya jalan yang baik di suatu negara maka dapat memperlancar transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik sesuai tujuan. Maka ini disebut infrastruktur yang disediakan pemerintah disebut barang publik, selain itu seperti jalan tol merupakan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah (Stiglitz dalam Hapsari, 2011). Adapun ciri-ciri barang publik menurut penggunaannya (konsumsi barang publik) berupa *non rivalry* dan *non-excludable rivalry*. Namun hal ini dapat memiliki sifat persaingan (*rivalitas*) dalam penggunaannya jika barang yang digunakan seseorang tersebut tidak dapat digunakan oleh orang lain.

Maka dapat dikatakan barang publik sebenarnya adalah jika seseorang menggunakan barang yang tidak ada persaingan serta orang lain juga dapat menggunakan barang tersebut. Jika kondisi ini sebaliknya, seseorang tidak bisa menahan orang lain menggunakannya bersama-sama maka barang tersebut tetap dianggap sebagai barang publik. Hal ini dapat diartikan bahwa infrastruktur sangat penting

mengingat bahwa sebagai tanda pelayanan pemerintah terhadap masyarakat.

Selain itu, infrastruktur juga memiliki keterkaitan dalam perkembangan wilayah karena ini ciri dari laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Jika suatu daerah memiliki kelengkapan sistem infrastruktur yang lebih baik maka akan memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat juga akan lebih baik dan sebaliknya. Hal ini dapat diartikan bahwa infrastruktur sangatlah penting dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi (Kwik Kian Gie dalam Chaerunnisa, 2014).

Tersedianya infrastruktur suatu negara maka dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Selain itu, infrastruktur memiliki posisi yang sangat penting dalam keberadaan perekonomian suatu negara sebagai pendorong produktivitas output dan melakukan kegiatan ekonomi. Namun disisi lain ada dua kendala dalam pengadaan infrastruktur, Yanuar dalam Purnomo (2009) menyatakan bahwa adanya dua kendala dalam pengadaan infrastruktur, yaitu kemungkinan ada kegagalan pasar (*market failure*) dan pembiayaan. Kegagalan pasar ini dikarenakan jenis infrastruktur memiliki manfaat yang tidak hanya dirasakan secara pribadi namun juga dapat dirasakan oleh orang lain.

Maka dengan kendala tersebut pemerintah mengadakan infrasktruktur melalui pengeluaran pemerintah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui pembangunan negara. Menurut teori Wagner dalam Chaerunnisa (2014) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah akan tumbuh cepat dari GDP (*Gross Domestic Product*), dengan kata lain elastisitas pengeluaran pemerintah terhadap GDP lebih dari satu. Maka dalam perekonomian, jika pendapatan per kapita meningkat secara relatif maka pengeluaran pemerintah juga ikut meningkat.

Jadi infrastruktur sudah menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan dasar fisik untuk jaminan ekonomi dalam bentuk layanan kepada masyarakat baik dari sektor publik maupun privat untuk kesejahteraan, memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat serta perkembangan wilayah menjadi yang lebih baik jika infrastruktur kurang memadai maka akan terjadi masalah dan penurunan dalam laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

### **2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi**

Mengingat infrastruktur sangat berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi maka pengertian dari pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

Dalam analisis makroekonomi perkataan "*pertumbuhan ekonomi*" mempunyai dua segi pengertian yang berbeda. Di satu pihak istilah

pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan bahwa sesuatu perekonomian telah mengalami perkembangan ekonomi dan mencapai taraf kemakmuran yang telah tinggi. Di lain segi istilah tersebut bertujuan untuk menggambarkan tentang masalah ekonomi yang dihadapi dalam jangka panjang (Sadono Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi juga disebutkan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Wikipedia, 2018). Adapun cara menghitung pertumbuhan ekonomi adalah dengan terlebih dahulu mengetahui nilai PDB selama periode tertentu untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang perhitungan pertumbuhan ekonomi, berikut adalah perhitungannya:

$$R(t - 1, t) = \frac{(PDB_t - 1 - PDB_{t-1})}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

R = tingkat pertumbuhan ekonomi dalam satuan presentase (%)

PDB<sub>t</sub> = produk domestik bruto (pendapatan nasional riil) pada tahun t

PDB<sub>t-1</sub> = produk domestik bruto (pendapatan nasional riil) pada tahun sebelumnya

Hal ini dalam teori pertumbuhan menurut Thomas Robert Malthus dapat dijadikan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat melalui kesejahteraan negara (Tambunan, 2009). Menurut World Development Report (1994) menjelaskan bahwa jika suatu wilayah memiliki tingkat ketersediaan

infrastruktur yang mencukupi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan yang tinggi.

Beberapa negara pada umumnya melakukan program pembangunan infrastruktur ditargetkan dalam jangka menengah lebih menfokuskan pada peningkatan kebutuhan dasar dan konektivitas manusia, seperti air, listrik, energi hingga transportasi (jalan raya, kereta api, pelabuhan dan bandara).

(<http://www.validnews.co/pembangunan-infrastruktur-sebagai-prasyarat-pertumbuhan-ekonomi-v0000251>, diambil pada tanggal 2 Maret 2018). Biasanya pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan GNP (*Gross Domestic Product*) atau keseluruhan *value added* yang berasal dari satu negara. Sedangkan untuk mengukur kesejahteraan orang per orang maka pertumbuhan ekonomi dapat melalui GNP per kapita.

### **2.1.3. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dengan infrastruktur memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan lagi. Salah satu pengaruh pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur seperti jalan yang memadai, adanya listrik, dan air bersih yang mencukupi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Dalam hal ini sudah semestinya peran pemerintah sangatlah penting untuk mengatur, mengawasi dan mendukung dalam kegiatan-kegiatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator

untuk melihat hasil dan penentu dari pembangunan yang telah dilakukan sekaligus berguna untuk masa yang akan datang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti (2014) bahwa infrastruktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jika dari kebutuhan dasar infrastruktur mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi yang positif akan menunjukkan peningkatan sedangkan pertumbuhan yang negatif akan menunjukkan adanya penurunan. Maka dari itu pemerintah harus selalu memperhatikan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor terutama dalam hal infrastruktur dasar (*basic infrastructure*). Infrastruktur itu sendiri juga sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat, antara lain jalan, air bersih dan listrik. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani bahwa infrastruktur air bersih, listrik dan jalan memiliki peranan penting dalam kebutuhan dasar manusia dan penentu dari laju pertumbuhan ekonomi.

Pernyataan tersebut dipaparkan bahwa infrastruktur air bersih, listrik dan jalan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

a. Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak bisa dipisahkan lagi. Menurut pasal 33 UUD 1945 ayat 3 dalam Gusmanandri (2013) yang berbunyi :

“Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.

Serta dipertegas lagi kedalam Undang-Undang tentang Sumber Daya Air pasal 5 yaitu :

“Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya yang sehat, bersih dan produktif”.

Hal ini sudah semestinya masyarakat mendapatkan hak untuk mendapatkan air tanpa terkecuali karena kegunaannya sebagai minum, bahan baku industri, pengairan, perkebunan, perikanan, pariwisata dan sumber-sumber yang membutuhkan air sangatlah penting dalam kehidupan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerrunisa (2014) menyimpulkan bahwa air bersih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila air mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan.

Maka dari itu kebutuhan air bersih harus terpenuhi serta kualitas pun juga harus terpenuhi. Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU Pera) Basuki Hadimoeljono menyatakan bahwa air memegang peranan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi, seimbang dan berkelanjutan. Jika kualitas air buruk maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat begitu sebaliknya.

Jika terjadi permasalahan pada air, pada saat itu juga harus melihat ke masa depan dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan di masa mendatang yang berhubungan dengan ketahanan air agar lebih baik lagi. Maka dari itu, kesejahteraan masyarakat Indonesia sangat bergantung pada air bersih (<http://poskotanews.com2014/11/25/ketersediaan-air-berkualitas-erat-kaitannya-dengan-pertumbuhan-ekonomi/> diambil pada tanggal 20 April 2018).

b. Listrik

Begitu pula dengan listrik yang merupakan sumber kebutuhan manusia yang tidak bisa dipisahkan lagi, terlebih mengingat dalam kehidupan semakin modern seperti saat ini. Dalam hal ini proses produksi telah menjadi faktor penting hingga listrik menjadi salah satu biaya produksi yang cukup diperhitungkan. *The Economic Growth Engine: How Energy and Works Drive Material Prosperity* mengatakan bahwa sesungguhnya driver dari ekonomi adalah energi, khususnya listrik(<https://www.kompasiana.com/bob911/59b5fa3408d31977e1730b2/listrik-sebagai-driver-pertumbuhan-ekonomi>, diambil pada tanggal 20 April 2018).

Begitu mengetahui kegunaan listrik sangat penting seperti rumah tangga, industri, penerangan jalan dan kebutuhan listrik lainnya maka peran pemerintah dalam menyediakan listrik

harus sangat diperhatikan. Jika listrik mengalami permasalahan seperti suplai listrik tidak dapat memenuhi kebutuhan maka akan mengakibatkan pemadaman di beberapa daerah secara bergiliran dan akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu jaringan listrik harus diperhatikan betul mengingat bahwa listrik merupakan komponen penting dalam menunjang aktivitas masyarakat serta berpengaruh terhadap masalah perekonomian. Dari penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) menyimpulkan bahwa listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila listrik mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

c. Jalan

Jalan terlebih lagi merupakan kebutuhan dasar manusia sangat penting dan diperlukan sebagai alat penghubung suatu tempat dengan tempat lainnya. Dengan adanya akses jalan yang baik dan mudah dijangkau maka akan mudah untuk menjalankan kegiatan perekonomian. Selain itu sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat dari terbebasnya daerah terpencil dengan memberikan kemudahan dalam memberikan akses jalan. Artinya jalan merupakan infrastruktur yang paling penting dalam perekonomian nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 dalam Sudaryadi, 2007) tentang jalan menyatakan bahwa:

1. Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan serta dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Jalan sebagai kesatuan sistem jaringan jalan menghubungkan dan mengikat wilayah Republik Indonesia.

Dalam hal ini sudah semestinya pemerintah memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dengan adanya infrastruktur jalan yang baik akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Jika sebaliknya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang terjadi mobilitas sosial dan terhambatnya kegiatan-kegiatan perekonomian. Selain itu, kualitas jalan yang baik juga memberikan peranan penting karena jika kualitas jalan buruk akan menurunkan laju perekonomian serta pertumbuhan ekonomi. Menurut Moteff dalam Prapti, Suryawardana dan Triyani, 2015 menyatakan bahwa infrastruktur tidak terbatas hanya pada sudut pandang ekonomi melainkan pertahanan dan keberlanjutan pemerintah.

Jika mengalami di suatu negara dalam kurangnya infrastruktur akan menyebabkan banyak masyarakat hidup terkurung di wilayah terisolasi dengan tingkat kemiskinan yang sangat parah. Oleh karena itu infrastruktur memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (J'afar M dalam Prapti,

Suryawardana dan Triyani, 2015). Serta pemerintah juga harus menyiapkan infrastruktur yang mampu mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat dalam jangka panjang.

Sehubungan paparan tersebut, infrastruktur dasar sudah menjadi salah satu poin penting dalam suatu negara guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terlebih suatu negara yang ada didaerahnya memiliki potensi yang dapat dikembangkan (<http://m.tribunnews.com/regional/2017/09/25/pentingnya-infrastruktur-untuk-peningkatan-ekonomi>, diambil pada tanggal 21 April 2018). Jadi infrastruktur sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi guna untuk memberikan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan produktif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) menyimpulkan bahwa jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jika jalan mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian	Metode
1	Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Tunjung Hapsati, 2011	Pertumbuhan ekonomi (Y), Jalan ( $X_1$ ), Listrik ( $X_2$ ), Telepon ( $X_3$ ), Air ( $X_4$ )	Variabel independen jalan dan listrik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel lainnya yaitu telepon dan air tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	Uji Asumsi Klasik Dan Data Panel, Estimasi Data Panel, Pemilihan Model Estimasi
2	Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia	Rindang Bangun Prasetyo dan Muhammad Firdaus, 2009	Pertumbuhan ekonomi (Y), jalan ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), Listrik ( $X_3$ ), Air Bersih ( $X_4$ )	Tenaga kerja dan infrastruktur berpengaruh pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur jalan, listrik maupun air bersih berpengaruh positif terhadap perekonomian di Indonesia	Uji regresi, Uji Hausman
3	Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan	Tommy Prio Haryanto, 2013	Pertumbuhan ekonomi (Y), Belanja tidak langsung ( $X_1$ ), Belanja	Belanja tidak langsung dan belanja langsung secara bersama-sama	Uji Asumsi Klasik Dan Data Panel, Uji Regresi Berganda

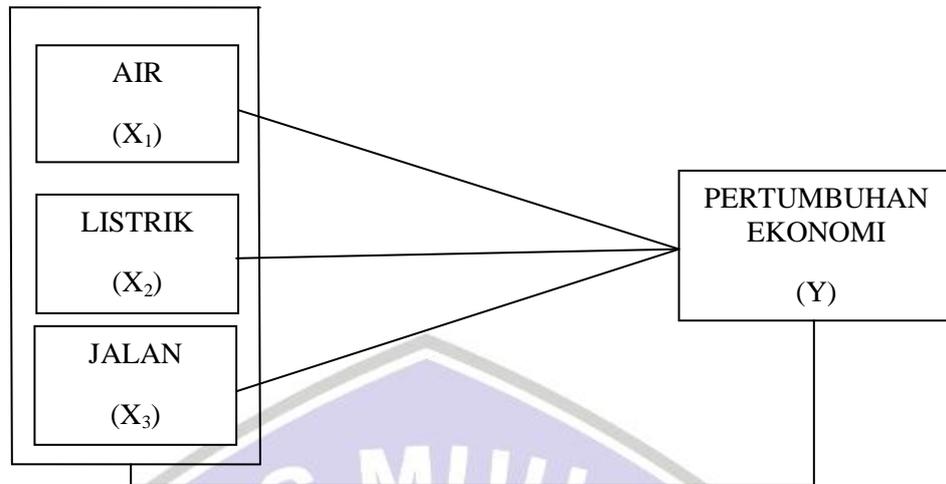
	ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011		langsung ( $X_2$ )	berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi	
4	Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bekasi	Heri Purnomo, 2009	Pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ), Jalan ( $X_1$ ), Irigasi ( $X_2$ ), Air ( $X_3$ )	Secara bersama-sama variabel infrastruktur Jalan, Irigasi dan Air bersih memberikan pengaruh nyata terhadap variabel PDRB. Infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bekasi. Sedangkan infrastruktur irigasi berpengaruh negatif terhadap perekonomian Kabupaten Bekasi, dan air bersih berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bekasi.	Uji Kriteria Statistik, Uji Kriteria Ekonometrika
5	Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat	Diwan, 2014	Pendapatan ( $Y$ ), Luas Lahan ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ), Tenaga Kerja ( $X_3$ )	Luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan	Analisis regresi linear berganda, analisis korelasi

6	Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sukabumi: Periode 1990-2012	Desty Nurhidayanti Chaerunnisa, 2014	Produk Domestik Regional Bruto (Y), Jalan ( $X_1$ ), Listrik ( $X_2$ ), Air ( $X_3$ ), Ranjang Rumah Sakit ( $X_4$ ), Jumlah Sekolah ( $X_5$ )	Panjang jalan dan ranjang rumah sakit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur listrik berpengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, panjang jalan dan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	Analisis regresi berganda berbasis OLS, Analisis Deskriptif
---	---	--------------------------------------	--	--	---

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu pengukur prestasi dari perkembangan perekonomian di suatu negara. Keberhasilan pembangunan suatu perekonomian dapat diukur melalui kesejahteraan negara. Jika perekonomian yang tumbuh baik maka akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi penduduk negara yang bersangkutan. Infrastruktur merupakan salah satu fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan atau digunakan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Tersedianya infrastruktur suatu negara akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara tersebut, karena infrastruktur memiliki posisi yang sangat penting dalam keberadaan perekonomian suatu negara sebagai pendorong produktivitas output dan melakukan kegiatan ekonomi. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang terfokus pada infrastruktur air, listrik dan jalan, yang tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat sehari-hari dalam melakukan kegiatan ekonomi. Adapun variabel yang terkait dalam penelitian ini dirumuskan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya bahwa infrastruktur air, listrik dan jalan sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, maka peneliti merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap permasalahan yang telah diajukan hingga terbukti dengan melalui data yang dikumpulkan oleh peneliti, sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh air terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo

Air merupakan sumber kebutuhan manusia yang tidak bisa dihindarkan lagi. Ketersediaan air merupakan hal terpenting untuk menjamin kelayakan hidup manusia. Mulai dari kebutuhan pokok, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan industri, sekaligus pertanian. Naik turunnya kebutuhan air dapat menggambarkan percepatan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) dengan judul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” menyimpulkan bahwa air berpengaruh apabila air mengalami penurunan dan pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Berdasarkan dari berbagai penelitian yang dilakukan dari hasil peneliti, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub> 1** = Air tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo

**H<sub>a</sub> 1** = Air berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo

## **2. Pengaruh listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo**

Listrik merupakan kebutuhan hidup manusia untuk menunjang perekonomian masyarakat. Naik turunnya kebutuhan listrik dapat menggambarkan percepatan pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya penggunaan listrik yang terpenuhi demi berjalannya perekonomian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) dengan judul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” menyimpulkan bahwa listrik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila listrik mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Berdasarkan dari

berbagai hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0 2</sub>** = Listrik tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di  
Kabupaten Ponorogo

**H<sub>a 2</sub>** = Listrik berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di  
Kabupaten Ponorogo

### **3. Pengaruh jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo**

Jalan merupakan salah satu penghubung wilayah satu dengan wilayah lainnya. Jalan sebagai salah satu yang dibutuhkan bagi transportasi darat bagi manusia sekaligus berperan penting dalam perekonomian. Ini dapat diartikan bahwa jalan menjadi sesuatu hal penting dalam memberikan kontribusi cukup besar terhadap kegiatan ekonomi dengan mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) berjudul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” menyimpulkan bahwa jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila jalan mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Berdasarkan dari berbagai penelitian dari hasil peneliti, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0 3</sub>** = Jalan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di  
Kabupaten Ponorogo

**H<sub>a</sub> 3** = Jalan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di  
Kabupaten Ponorogo

